

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEDAGANG  
SAYUR BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS PEDAGANG PASAR ATAS CURUP)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**Oleh :**

**DEWI RATNA SARI S.ND**

**Nim: 16631026**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2022**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Dewi Ratnasari

NIM : 16631026

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat pedagang sayur bertransaksi dengan bank syariah (studi kasus Pasar Atas Curup)

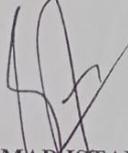
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2022

Pembimbing II

Pembimbing I



DR. MUHAMMAD ISTAN, SE, MPd, MM

NIP. 197502192006041008



RATIH KOMALA DEWI S.Si, MM

NIP. 199006192018012001

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ratnasari  
NIM : 16631026  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Sayur Bertransaksi Dengan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi  
Kurangnya Minat Pedagang Dengan Bank Syariah (Studi Kasus Pasar  
Atas Curup)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat karya yang pernah diajuka orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahua penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertlis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referansi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 05 Agustus 2022

Dewi Ratnasari

NIM 16631026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultas syariah & ekonomislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 367 /In.34/FS/PP.00.968 /2022

Nama : Dewi Ratna Sari  
NIM : 16631026  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Sayur Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus Pasar Atas Curup)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari Tanggal : Jum'at, 19 Agustus 2022  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup Ruang 3

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Ketua,

**TIM PENGUJI**

Sekretaris,

Lendrawati, S.Ag., S.Pd., M.A  
NIDN. 2007 03 77 03

Habiburrahman, MA  
NIP. 198509292019031005

Penguji I,

Penguji II,

Hendrianto, MA  
NIDN: 202168701

Fitmawati, M.E  
NIDN. 2024038902

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusefri, M.Ag

NIP 19700202 199803 1 007



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirobbil'alaamiin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya serta Shalawat seiring salam senantiasa di sampaikan pada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pedagang Sayur Bertransaksi di Bank Syariah (studi kasus Pasar Atas Curup)”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup beserta stafnya.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN curup beserta stafnya.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku ketua Prodi Perbankan Syariah beserta stafnya.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku Pembimbing akademik, yang selama ini telah membantu dalam meyelesaikan masa perkuliahan penulis.
5. Bapak Dr .Muhammad Istan., SE. Mpd, MM selaku pembimbing I yang selalu memberikann bimbingan, pengarahan, semangat dan memotivasi dalam penulisan skripsi sampai selesai.
6. Ibuk Ratih Komala Dewi S.Si., MM selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi motivasi, baik secara moril maupun spiritual kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi yang baik sampai selesai.
7. Bapak Hendrianto, MA selaku penguji I yang telah membimbing dan bersedia menjadi penguji dan juga memberikan ilmu yang sangat luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Ibu Fitmawati, M.E selaku penguji II yang telah membimbing dan juga bersedia untuk jadi penguji dan juga telah memberikan ilmu yang sangat berguna untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kepada para pedagang terima kasih atas partisipasinya yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikian kata pengantar dari penulis semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun teknik penulisan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Curup,23 Juli 2022

Penulis,

**Dewi Ratnasari**

Nim. 16631026

## MOTTO

Jangan pernah meremehkan orang lain, terkadang orang yang kamu butuhkan adalah mereka yang pernah kamu remehkan. Tetap rendah hati

## **PERSEMBAHAN**

*Perjalanan yang panjang telah menentukan untuk meraih setitik asa yang sempat hilang dari hidupku. Insyaallah asa ini dapat aku nikmati di hari ini, esok, dan mungkin dihari depan nantinya. Itu semua tidak lepas orang-orang yang dekat denganku, yang selalu aku sayangi dan aku cintai setulus hati. Oleh karena itu, tak ingin menikmati sendirian, dengan segala kerendahan hati dan sepenggal hati dan jiwa yang tulus aku ingin membagi kebahagiaan ini. Kupersembahkan hasil karya yang sangat sederhana ini untuk orang-orang yang senantiasa mendampingiku dikala suka dan duka:*

- ❖ *Ayahanda suardi dan ibunda tercinta Refita , terima kasi atas semua cinta, kasih sayang, dorongan, pengorbanan, dan do'a tulus yang tak henti-hentinya yang telah diberikan kepadaku, meskipun ibu sudah tiada terima kasih atas kasih sayany ibu yang selama ini ibu berikan kepada anakmu ini ibu.*
- ❖ *Kakak laki-lakiiku Rozi, Zul, Jufrizal terutama kakak Jufrizal yang selalu ada untuk dewi selama dewi menjalankan kuliah dan Kakak perempuanku Yelvi elita dan adik laki-laki eko serta sanak keluarga yang telah memberikan dukungan menjadi lebih baik yang telah memotivasi dalam suka dukaku dan mengingatkan aku agar selalu berdo'a dan berusaha dalam menggapai cita-cita.*
- ❖ *Kepada Dentra Govani terima kasih atas perhatiannya dan juga telah memberi suport dari awal kuliah sampai selesainya skripsi ini.*
- ❖ *Kepada teman seperjuangan Dian Julita dan Listia Fitriani terima kasih atas suportnya dan juga terima kasih atas pertemanan ini.*
- ❖ *Para bapak ibuk pedagang Pasar Atas Curup, terima kasih atas kerja sama sehingga penelitiannya berjalan tanpa ada hambatan yang berarti.*
- ❖ *Guru dan Dosen yang telah sabar dalam mendidik dan mengajar dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.*
- ❖ *Kepada Pembimbing I dan II dan juga penguji I dan II terima kasih atas ilmu yang kalian berikan dan maaf sudah pernah membuat kesalahan, sekali lagi trima kasih atas ilmu yang kalian berikan.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan pada prodi Perbankan Syari'ah angkatan 2016 dan sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan motivasi agar aku terus melaju untuk*

*menghadapi segala rintangan yang ikut berjuang dalam studyku yaitu Dhea Delina Putri Reja, Anisa Andalasti, Fitri Permata Sari, Sri Riski Oktari dan Dian Lestari.*

❖ *Agama, bangsa dan negara serta almamater IAIN Curup yang telah membantuku.*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGRUHI MINAT PEDAGANG SAYUR  
BERTRANSAKSI DENGAN BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Pasar Atas Curup)**

**Oleh:  
Dewi Ratnasari**

**ABSTRAK**

Pokok permasalahan ini adalah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang sayur bertransaksi dengan bank syariah. Adapun permasalahan yang diteliti adalah, bagaimana minat pedagang sayur bertransaksi di Bank Syariah dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat pedagang sayur bertransaksi dengan Bank Syariah. Penelitian diisi oleh sebanyak 12 responden.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Atas Curup. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa pedagang sayur minat bertransaksi di Bank Syariah adalah dimana mereka berminat bertransaksi di Bank Syariah yaitu meminjam maupun menabung di Bank Syariah dan yang meminjam uang di Bank Syariah untuk modal usaha mereka agar bisa berjualan dipasar, dan mengapa pedagang memilih bertransaksi di Bank Syariah dikarenakan menghindari adanya riba yang mereka ketahui di Bank Syariah tidak ada bunga tetapi yang ada bagi hasil. dan yang dikatakan minat adalah kecendrungan atau keinginan sedangkan disini pedagang berminat dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi minat pedagang sayur bertransaksi di Bank Syariah adalah faktor pengetahuan tentang bank syariah yang mereka pahami dan mereka ketahui sehingga membuat mereka berminat bertransaksi di Bank Syariah, dan faktor promosi yang sangat menarik sehingga pedagang sayur tertarik di Bank Syariah, dan juga faktor lokasi dimana kantor Bank Syariah ada yang dekat rumah pedagang tersebut dan juga tidak terlalu jauh dari tempat mereka berjualan.

**Kata Kunci: Faktor, Pedagang, Bank Syariah**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANJUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Tinjauan Literatur .....	5
G. Definisi Operasional .....	7
H. Metode Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Minat .....	12
B. Pedagang .....	13
C. Bank Syariah .....	14
D. Bertransaksi.....	16
<b>BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Pasar Atas Curup .....	35
B. Parkir dan Sirkulasi Pasar Atas .....	36
C. Lapak Dan Kiaos Pasar Atas .....	37
D. Data Blok Dan Nama Blok Pasar Atas Curup .....	39

E. Data Blok Dan Nama Blok Pasar Atas Curup .....	39
---	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Sayur Bertransaksi Di Bank Syariah .....	53
C. Pembahasan Dari Minat Pedagang Sayur Bertransaksi di Bank Syariah dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Bertransaksi Di Bank Syariah .....	61

#### **BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN .....	66
B. SARAN .....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Pedagang Pasar Atas Blok II.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 1.2 Data Pedagang Sayur Pasar Atas Blok II.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 1.3 Data Pedagang Sayur Yang Bertransaksi DI Bank Syar.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 1.1 Data Nama Blok .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 1.1 Jumlah Data Yang Berjualan Di Lapak Blok II.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 1.1 Jumlah Data Yang Berjualan Di Kios Blok II.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 1.1 Nama-nama Informan Yang Bertransaksi Di Bank Syariah.</b>	<b>40</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkataan bank Islam telah menjadi istilah yang dipakai secara luas didunia. Bank Islam telah berkembang pesat pada dekade terakhir serta telah menjadi satu tren yang sangat penting dalam satu keuangan. Kemunculannya seiring dengan upaya gencar yang dilakukan oleh pakar Islam dalam mendukung ekonomi Islam yang diyakini akan mampu mengganti dan memperbaiki sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada bunga. Karena itulah sistem perbankan Islam menerapkan sistem bebas bunga dalam operasionalnya, dan karena itu rumusan yang paling lazim untuk mendefinisikan perbankan Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan mengacu pada Alquran dan Sunnah sebagai landasan dasar hukum dalam operasional.<sup>1</sup>

Istilah lain yang digunakan untuk bank Islam adalah bank syariah. Secara akademik, istilah islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama. Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Berarti Bank Islam adalah bank yang tata cara operasinya

---

<sup>1</sup>Rival Veithzal, Dkk, Islam Banking, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 71

didasarkan pada tata cara bermuamalat secara islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Hadis.<sup>2</sup>

Bank Syariah di tanah air mendapatkan pijakan yang kokoh setelah deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Hal ini karena sejak saat itu diberikan keleluasan penentuan tingkat suku bunga, termasuk nol persen (atau peniadaan bunga sekaligus). Walaupun demikian kesempatan ini belum dimanfaatkan karena tidak diperkenakannya pembukaan kantor bank baru. Hal ini berlangsung sampai tahun 1988 dimana pemerintah mengeluarkan pakto 1988 yang memperkenakannya berdirinya bank-bank baru. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkan UU Perbankan No.7, Tahun 1992 dimana bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga atau keuntungan-keuntungan bagi hasil. Kini titik kulminasi telah tercapai dengan telah disahkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang akan mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkonversi darisistem konvensional menjadi sistem syariah.

Pendirian bank syariah diawali dengan berdirinya tiga Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Bandung pada tahun 1991 dan PT BPRS Heraukat di Nangroe Aceh Darussalam. Pendirian bank syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui lokakarya“Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor, 18-20 Agustus 1990. Hasil ini dibahas dalam Munas IV MUI yang kemudian dibentuklah tim kerja

---

<sup>2</sup> Warkum, Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h, 5

untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sehingga berdirilah PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan beroperasi tahun 1992.<sup>3</sup>

BMI merupakan bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia, walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Bila periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah, pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.<sup>4</sup> Meski mengalami pertumbuhan yang pesat, dalam praktiknya bentuk kegiatan usaha, produk, dan jasa perbankan syariah yang secara konseptual tidak berdasar pada bunga kurang dimengerti oleh masyarakat, yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Permasalahan tersebut oleh bank Indonesia diidentifikasi dalam cetak biru pengembangan perbankan syariah Indonesia sebagai hal penting harus diperhatikan dalam upaya mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah. Salah satu hal penting tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa perbankan syariah.

Berkembangnya lembaga keuangan bank syariah di Indonesia akan membutuhkan dukungan dari masyarakat Islam di Indonesia dengan berbagai macam profesi, seperti salah satunya pedagang, pedagang adalah seseorang yang memperjual belikan hasil produksi sendiri maupun tidak diproduksi sendiri kepada konsumen guna memperoleh keuntungan, pedagang yang sudah memiliki

---

<sup>3</sup> Amir Machmud, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h, 20

<sup>4</sup>*Ibid.*,

banyak uang tunai pasti membutuhkan jasa lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka dan sebagai alat lalu lintas pembayaran.

Pedagang yang kekurangan usahanya juga banyak yang bekerja sama dengan perbankan dengan tujuan meminjam dana tambahan dari pihak perbankan, lembaga keuangan syariah pasti memberikan akad sesuai kebutuhan nasabah dan disetujui sesuai keridhaan kedua belah pihak, berbeda dengan perbankan konvensional yang memberikan pinjaman dengan sistem bunga yang telah ditetapkan.

Bisnis dalam dunia perdagangan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan tujuan itulah manusia berlomba-lomba untuk mengejar harta kekayaan dengan cara berbisnis. Oleh sebab itu Islam kemudian mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa bekerja dalam memenuhi segala kebutuhan hidup mereka.<sup>5</sup>

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha namun permasalahan umum yang sering dijumpai adalah keterbatasan modal itu sendiri keterbatasan modal membatasi ruang gerak pedagang untuk menjalankan serta meningkatkan usahanya. Dengan kepemilikan modal yang terbatas para pedagang sulit untuk mengembangkan usahanya. Modal usaha sendiri bisa diperoleh dari dua sumber yaitu modal sendiri dan modal dari luar. Modal dari luar dapat didapat dari lembaga keuangan formal seperti bank ataupun koperasi

---

<sup>5</sup>Hayati, Rafaah Restuning, Strategi Penguatan BMT berdasarkan Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 2017, h,3

dan lembaga keuangan non formal misalnya renternir.<sup>6</sup> Praktik perbankan syariah di Indonesia secara perlahan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan adanya UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan dimana membolehkan bank-bank konvensional untuk membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau cabang syariah yang biasanya disebut dengan *dual banking system* dan kini telah dibentuk dan digunakan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang berisi segala peraturan yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pengelolaan perbankan syariah yang berlandaskan prinsip syariah Islam terbukti bisa lebih adil dan memberikan keuntungan bagi nasabah. Hal ini karena perbankan syariah dalam operasionalnya tidak menggunakan prinsip bunga tetapi menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>7</sup>

Dalam mengembangkan usahanya bank Syariah terbagi dari beberapa produk yang harus dipasarkan dengan baik. Faktor-faktor pemicu perkembangan pemasaran perbankan syariah di Indonesia sekaligus menjadi pembeda antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah:

1. Pasar yang dianggap luas ternyata belum digarap secara maksimal.
2. Sistem bagi hasil terbukti lebih menguntungkan dibandingkan dengan sistem bunga yang dianut bank konvensional.
3. Bank syariah tidak memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai, tetapi bekerjasama atas dasar kemitraan seperti prinsip bagi hasil.

---

<sup>6</sup>Hamid, Edy Suandi. *Dinamika Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.,2012, h,148

### 1.1 Data Pedagang Pasar Atas Blok II

No	Jenis Usaha	Jumlah Orang	Kios	Lapak
1	Jual Sayur	25	5	20
2	Jual Pakaian	9	7	2
3	Jual Aksesoris	6	4	2
4	Jual Ikan/Daging	4	4	-
	Total	44		

Sumber: Data Arsip Kantor Pasar Atas

### 1.2 Data Pedagang Sayur Pasar Atas Blok II

No	Nama pedagang sayur	Kios	Lapak
1	Surya	-	√
2	Putra	-	√
3	Yanti	-	√
4	May	-	√
5	Erna	-	√
6	Nelviyanti	-	√
7	Eko	-	√
8	Warti	-	√
9	Nova	-	√
10	Yadi	-	√
11	Sari	-	√
12	Dian	-	√
13	Sulastri	√	-

14	Lina	-	√
15	Sintia	-	√
16	Ayu	√	-
17	Darti	-	√
18	Wasno	-	√
19	Sugiarto	√	-
20	Sumiati	√	-
21	Asmawi	√	-
22	Yeni	-	√
23	Siska	-	√
24	Sartinah	-	√
25	Jamal	-	√

Sumber : berdasarkan wawancara dengan kepala UPT Pasar Atas Curup

### 1.3 Data Pedagang Sayur Yang Bertransaksi di Bank Syariah

No	Nama Pedagang Sayur Yang Bertransaksi di Bank Syariah	Nama Bank	Kios	Lapak
1	Surya	BSI	-	√
2	Putra	BSI	-	√
3	Yanti	Muamalat	-	√
4	May	BSI	-	√
5	Erna	BSI	-	√
6	Nelvianti	BSI	-	√
7	Eko	Muamalat	√	-
8	Warti	BSI	-	√
9	Nova	BSI	-	√
10	Yadi	BSI	Kios	Lapak
11	Sari	BSI	-	√
12	Dian	BSI	-	√

Sumber: Data Dari Pedagang Sayur Pasar Atas

Berdasarkan data diatas hanya beberapa orang yang mau diwawancara salah satunya ibu Nelvi, Setelah diajukan pertanyaan mengenai mengapa beliau tertarik bertransaksi di Bank Syariah beliau mengatakan.<sup>8</sup>

*“Saya memilih Bank Syariah Indonesia karena sistem pinjaman di Bank Syariah tidak menerapkan bunga pinjaman melainkan sistem bagi hasil selain itu juga syaratnya mudah”.*

Selanjutnya menurut Bapak Putra beliau menjelaskan<sup>9</sup> *“Saya memilih bertransaksi di Bank Syariah Indonesia karena bunga pinjaman di Bank Syariah lebih kecil di bandingkan dengan bunga pinjaman di Bank Konvensional”.*

Dengan data dan hasil wawancara tersebut, maka penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi pedagang sayur melakukan transaksi di Bank Syariah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Sayur Pasar Atas Curup Bertransaksi Dengan Bank Syariah**

## **B. Batasan Masalah**

Agar menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka peneliti hanya membatasi masalah pada pedagang sayur di blok II yang berjualan dikios dan di lapak yang ada di Pasar Atas Curup.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini disusun beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat pedagang sayur bertransaksi di bank syariah ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pedagang sayur bertransaksi di bank syariah ?

---

<sup>8</sup> Nelvi, Pedagang Sayur, Wawancara 03 Oktober 2021

<sup>9</sup> Putra, Pedagang Sayur, Wawancara 03 Oktober 2021

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka perlu diketahui tujuan dari penelitian ini, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat pedagang sayur terhadap bank syariah.
2. Untuk mengetahui dengan adanya faktor minat pedagang sayur bertransaksi di bank syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah serta sebagai bahan masukan sekaligus tambahan pustaka terutama tentang minat pedagang sayur berhubungan di bank syariah.
- b. Menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pedagang sayur terhadap bank syariah.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

b. Bagi akademik

Sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengembangkan kualitas dan kuantitas dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup, serta hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan.

## **F. Kajian Literatur**

Sebuah penelitian tidak terlepas dari adanya teori-teori yang diambil dari buku, penelitian terdahulu, dan sumber lain yang dapat di pertanggung jawabkan. Untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan dan juga untuk membedakan penelitian yang akan dilakukan dan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian Gusmail Emmang yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)” Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Pokok permasalahan tersebut selanjutnya di breakdown ke dalam beberapa submasalah atau pertanyaan penelitian yaitu: 1) bagaimanakah pengaruh Pegetahuan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah 2) bagaimanakah Pengaruh pelayanan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, 3) bagaimanakah Pengaruh lokasi terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah dan 4) bagaimanakah Pengaruh produk terhadap kurangnya minat msyarakat

menabung di bank syariah, studi pada masyarakat di kecamatan Rappocini Kota Makassar.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar Sabani yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo” Tesis ini membahas “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada bank syariah? Manakah faktor tersebut yang dominan pengaruhnya terhadap rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada bank syariah? Bagaimana upaya meningkatkan minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada di bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah Ingin mendiskripsikan dan menganalisis apa yang mempengaruhi rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada bank syariah. Ingin mendiskripsikan dan menganalisis faktor manakah yang dominan pengaruhnya terhadap rendahnya minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada bank syariah. Kemudian memberikan solusi bagaimanapun yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat muslim di Kecamatan Wara Timur Kota Palopo menabung pada bank syariah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Gusmail Emmang, faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, skripsi. (uin makasar 2016) h.12

<sup>11</sup> Akbar Sabani, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo, tesis. (UIN allaudin Makassar 2012) h. 10

Penelitian yang dilakukan oleh M Khariska Afriadi yang berjudul ” Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif, dengan jumlah informan dalam penelitian sebanyak 29 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian dan wawancara serta kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.<sup>12</sup>

## **G. Definisi Operasional**

Agar para pembaca lebih memahami maksud dari judul yang dibuat oleh peneliti, maka peneliti menuangkan arti dari setiap kata dari rangkaian judul yang peneliti buat. Adapun arti dari kata-kata tersebut yaitu:

---

<sup>12</sup> M Khariska Afriadi, ” Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”, 2016

## 1. Minat

Minat adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>13</sup> Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.<sup>14</sup>

## 2. Pedagang Sayur

Pedagang adalah orang yang melakukan pekerjaannya berdagang.<sup>15</sup> Dan pedagang juga adalah orang yang melakukan aktivitas jual beli barang atau jasa. Para pedagang kebanyakan kekurangan modal dan meminjam atau menabung di bank dan juga para pedagang juga ada kejadian adanya kerugian ataupun keuntungan. Sedangkan pedagang yang di maksud dalam penelitian ini pedagang sayur di pasar atas curup.

## 3. Bertransaksi

Transaksi adalah suatu kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya pada proses jualbeli, pembayaran dan penerimaan uang, namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus, dan peristiwa lainnya yang dapat dinilai dengan uang.<sup>16</sup>

## 4. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa untuk pembayaran serta peredaran uang

---

<sup>13</sup><http://kbbi.kata.webp.id/minat/> di akses pada hari rabu,12 april 2017, pukul 20:04 WIB

<sup>14</sup> <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/79221/1.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=1&isAllowed=y> di akses pada hari rabu, 12 april 2017, pukul 20:9 WIB

<sup>15</sup>Umi Chulsum, Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 181.

<sup>17</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html> diakses pada hari rabu 12 april 2020. Pukul 21.8.

yang operasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syariah Islam atau kata lain mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Al-Hadis.<sup>17</sup>

## H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah salah satu teknik yang efektif dalam menganalisis data yang ada untuk mengidentifikasi permasalahan, dengan menganalisis penyebab-penyebab masalah yang terjadi.<sup>18</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya, atau mencoba untuk menggambarkan fenomena secara detail.<sup>19</sup> Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu penulis menggambarkan data-data yang ada, kemudian dianalisis lebih lanjut untuk ditarik kesimpulan.

### 2. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Atas Curup diblok II, Kabupaten Rejang Lebong, Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, Provinsi Bengkulu.

---

<sup>17</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembg Terkait (BAMUL, takaful dan pasar modal syariah) Di Indonesia* (Jakarta:PT RajaGrafindo persada, 2004),h. 5.

<sup>18</sup> <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/27477/BAB%20III.pdf?sequence=6&isAllowed=y>. Di akses pada hari Kamis 20 Januari 2021 pukul 04,5.

<sup>19</sup> Sukarman Sarnubi, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*" , Curup: LP2 Stain Curup, 2011), h. 19

### 3. Sumber data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil atau di himpun langsung oleh peneliti, data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dan mewawancarai. Hasil wawancara secara langsung kepada pedagang pasar atas dengan pembahasan yang berkaitan dengan judul proposal ini.<sup>20</sup>

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumen pribadi, kelembagaan resmi, referensi-referensi atau peraturan yang dimiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, jurnal, dan dokumen dari instansi terkait.<sup>21</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti dalam pengumpulan data menggunakan tiga macam cara yaitu:

---

<sup>20</sup> Nasution, ‘*Metode Research*’, (Jakarta: Bumi Askara, 2009), h. 106

<sup>21</sup> *Ibid*, h.107

a. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi penelitian di pasar atas curup blok II di lapak dan observasi langsung.<sup>22</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan wawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>23</sup>

Wawancara dilakukan kepada 12 Pedagang Sayur Pasar Atas diblok II yang menggunakan yang mau bertransaksi dengan bank syariah Indonesia dan Bank Muamalat. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada daftar pertanyaan sebagai rujukan yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode wawancara ini penulis menggunakan agar mengetahui alasan Pedagang Pasar Atas Curup yang mau bertransaksi di Bank Syariah.

c. Dokumentasi

Penelitian menggunakan dokumentasi karena sebagai catatan yang sudah terjadi. Dokumentasi yang bisa dijadikan sebagai data adalah yang berupa tulisan dan sebagainya. Untuk memperoleh gambaran umum keadaan, sarana dan prasarana, yang mendukung serta berbagai aktivitas khususnya mengenai Pedagang Sayur Pasar Atas Curup.

---

<sup>22</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012, h. 169

<sup>23</sup> Lexy J Moloeng, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung:Rosda, 2004), h. 186

d. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (pengambilan keputusan). Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Sugiono “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 244

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Minat**

##### **1. Definisi Minat**

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>25</sup>

Sedangkan Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungankecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>26</sup> Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan

---

<sup>25</sup> Poerwadaminta, W.J.S., Kamus...,h. 769

<sup>26</sup> Abdul Rachman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam), (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.<sup>27</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi nasabah di bank syariah.

## 2. Indikator minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- b. Minat refrensial yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- d. Minta eksploratif, minan ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan

---

<sup>27</sup> Andi Mappiare, Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), h. 62

<sup>28</sup> Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.129.

mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang bisa mempengaruhi minat yaitu:<sup>29</sup>

#### a. Teori Lokasi

Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan proactive strategic. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan proactive strategic yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional.

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain teori usaha secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.<sup>30</sup> Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara

---

<sup>29</sup> Moch. Darsyah Sinungan, Manajemen Dana Bank. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 76

<sup>30</sup> Kasmir. S.E., M.M., Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 163

mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dengan bank dekat, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan masyarakat dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

b. Faktor pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan. Pengertian produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan masyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Sedangkan produk tabungan yaitu produk yang dikeluarkan bank kepada nasabah untuk dijadikan pertimbangan dan pilihan yang dapat dimanfaatkan nasabah sesuai kebutuhan yang ada.

### c. Faktor Promosi

Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat.<sup>31</sup> Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.

Promosi merupakan bagian dari pemasaran. Seorang marketer harus pandai dalam melakukan promosi. Dalam menjalankan tugas hal ini kaitannya dengan promosi, marketer muslim harus memiliki jiwa Syari'ah Marketer. Dalam Islam ada empat karakteristik marketing syari'ah (Syari'ah Marketing) yang dapat dijadikan panduan bagi para marketer, diantaranya sebagai berikut:

- a) Teitis (Rabbaniyah): jiwa seorang syari'ah marketer meyakini bahwa hukum-hukum syari'at yang teitis atau bersifat keTuhanan ini adalah hukum yang paling adil, paling sempurna, paling selaras dengan segala bentuk kebaikan. Seorang syari'ah marketer akan segera mematuhi hukum-hukum syari'ah dalam segala aktivitasnya begitu juga dengan Marketing mixnya, dalam

---

<sup>31</sup> Kasmir, S.E., MM., Pemasaran..., h. 175.

mendesain produk, menetapkan harga, dalam melakukan promosi, senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai religius.<sup>32</sup>

- b) Etis (Akhlaiyyah): sifat etis sebenarnya merupakan turunan dari sifat teistis (Rabbaniyah), selain karena teistis (Rabbaniyyah), syari'ah marketer harus mengedepankan akhlak (moral, etika) dalam seluruh aspek kegiatannya.
- c) Realistis (al-waqi'iyah): Syari'ah Marketing bukanlah konsep yang eksklusif, fanatis, anti-modernitas, dan kaku. Syari'ah Marketing, adalah konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasan dan keluwesan Syari'ah Islamiyah yang melandasinya Humanistis (insaniyyah): bahwa syari'ah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syari'ah.

## **B. Pedagang**

### **1. Pengertian Pedagang**

Perdagangan atau peniagaan adalah kegiatan tukar-menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sbelum uang ditemukan, tukar-menukar barang dinamakan barteryaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pemebeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah

---

<sup>32</sup> Hermawan Kartajaya, dan Muhammad Syakir Sula, Syari'ah Marketing, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006), h. 28

uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan yang menggunakan barang dari hasil produksi.<sup>33</sup>

Menurut David C.C. bahwa menangani persoalan sektor informal, khususnya pedagang kakilima diperlakukan adanya kebersamaan dan kesejawatan dalam hal menentukan lokasi pedagang kakilima, sampai kepada formalisasi.<sup>34</sup>

## 2. Pedagang Sayur

Pedagang Sayuran Merupakan bahan pangan yang sangat bergizi bagi tubuh manusia. Sayuran berfungsi sebagai sumber vitamin dan mineral, sehingga kekurangan konsumsinya berpengaruh negatif terhadap kondisi gizi. Sayuran juga kaya akan serat, antioksidan, serta rendah kalori. Sayuran umumnya tinggi akan zat besi, kalsium, vitamin C dan provitamin A. Semakin tua warna hijau pada sayuran semakin banyak pula kandungan karotennya.

---

<sup>33</sup> Rayendra I.Toruan, *Komoditi Investasi Paling Produktif*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006), h. 6

<sup>34</sup> David C.C (*Per reconstruktio*),DR. Ali Achsan Mustafa, model tranformasi sosial sektor informal, Prof DR. Salladien.h. 49

## C. Bank Syari'ah.

### 1. Pengertian Bank Syari'ah

Pengertian Bank Syariah Bank syari'ah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syariah. Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin banco yang artinya bangku atau meja, counter atau tempat penukaran uang (money changer).<sup>35</sup> Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.<sup>36</sup> Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>37</sup>

Dalam Alquran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Jika yang dimaksud adalah sesuatu yang, memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sedaqah, rampasan perang, jual beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.<sup>38</sup> Sedangkan Syariah, adalah tata cara yang berlandaskan hukum Islam yakni mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai

---

<sup>35</sup> Rimsky K. Judissenno, Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 92-93.

<sup>36</sup> 20 Andri Soemitra, M.A, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 62.

<sup>37</sup> Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

<sup>38</sup> Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 27.

upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>39</sup> Jadi pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>40</sup>

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Serta dalam menjalankan kegiatan operasional, bank syariah harus mematuhi prinsip syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yakni satu-satunya dewan yang mempunyai kewenangan mengeluarkan fatwa atas jenis-jenis kegiatan, produk dan jasa keuangan

---

<sup>39</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank...*, h. 18

<sup>40</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2

syariah, serta mengawasi penerapan fatwa dimaksud oleh lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Menurut Gilarso, dalam Ilmu ekonomi kita berbicara tentang pasar. Jika ada suatu pertemuan antara orang yang menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu. Para penjual dan pembeli saling bertemu dipasar, masing-masing dari mereka memiliki keinginan dan kepentingan tersendiri. Jika kedua belah pihak tersebut dipertemukan mereka adalah harga yang terbentuk pasar dalam interaksi adalah antara penjual dan pembeli. Pasar dapat diartikan sebagai tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang-barang mereka. AlQur'an juga menjelaskan bahwa orang yang berdagang itu tidak akan kehilangan kemuliaan dan kekharismaannya bila melakukan kegiatan ekonomi dalam pasar. Sesuai firman Allah Swt. Dalam surah AlFurqan: 20.<sup>41</sup>

قَالَ  
كَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ۗ أَتَنْصِرُ فِتْنَةً لِّبَعْضِ بَعْضِكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَسْوَاقَ فِي  
وَيَمْشُونَ الطَّعَامَ لِيَأْكُلُونَ إِنَّهُمْ إِلَّا الْمُرْسَلِينَ مِنْ قَبْلِكَ أَرْسَلْنَا وَمَا

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat.”

---

<sup>41</sup> Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Yogyakarta: Anggota IKAPI ,1991), h. 64.

## 2. Bank Syariah menurut Para Ahli :

- a. Menurut Schaik dalam buku karangan Muhammad<sup>42</sup> Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah dan dikembangkan pada abad pertama Islam dengan menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.
- b. Menurut Muhammad<sup>43</sup>, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Adapun pengertian lain bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau dengan kata lain yaitu lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Dalam undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

## 3. Keunggulan dan kelemahan bank syariah

### a. Keunggulan bank syariah

Bank syariah memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bank syariah relative lebih mudah merespon kebijakkan pemerintah.

---

<sup>42</sup> Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: Al-Vabets, 2002), h. 12

<sup>43</sup> Schaik, Manajemen..., h. 13

- 2) Terhindar dari praktik money laundering.
- 3) Bank syariah lebih mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasilnya.
- 4) Tidak mudah dipengaruhi gejolak moneter.
- 5) Mekanisme bank syariah didasarkan pada prinsip efisiensi keadilan dan kebersamaan.<sup>44</sup>

b. Kelemahan bank syariah

Bank syariah memiliki beberapa kelemahan di antara nya sebagai berikut:

- 1) Jaringan kantor bank syariah belum luas
- 2) SDM bank syariah masih sedikit
- 3) Pemahaman masyarakat Kekeliruan penilaian proyek berakibat lebih besar dari pada bank konvensional.<sup>45</sup>
- 4) Arakat tentang bank syariah masih kurang

#### **D. Bertransaksi**

1. Agar lebih memahami apa itu transaksi, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

a. Mursyidi

Menurut Mursyidi, pengertian transaksi adalah suatu terjadi dalam dunia bisnis dan tidak hanya pada proses jual-beli, pembayaran dan

---

<sup>44</sup> Sjaehdeimi, sutan remi. Jurnal hukum bisnis, vol 11, 2000

<sup>45</sup> Zainal arifin, memahami bank syariah: lingkup, peluang, tantangan dan prospek,( Jakarta: Alfabet, 1999), h.47

penerimaan uang, namun juga akibat adanya kehilangan, kebakaran, arus, dan peristiwa lainnya yang dapat dinilai dengan uang.

b. Sunarto Zulkifli

Menurut Sunarto Zulkifli, pengertian transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan setidaknya 2 pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar ketentuan hukum.<sup>46</sup>

c. Slamet Wiyono

Menurut Slamet Wiyono, transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/ keuangan yang melibatkan setidaknya dua pihak dimana kedua belah pihak tersebut saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam, dan lainnya atas dasar keinginan masing-masing atau atas dasar ketentuan hukum yang berlaku.

## 2. Sistem Transaksi

Pengertian sistem transaksi adalah sistem pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin yang dimanfaatkan untuk berbagai proses bisnis. Terdapat dua sistem transaksi yang berkembang di masyarakat, yaitu tunai dan nontunai. Akhir-akhir ini sistem transaksi nontunai semakin banyak bermunculan karena adanya digitalisasi dalam sektor keuangan internasional. Sementara itu sistem transaksi dengan menggunakan uang fiat kertas telah

---

<sup>46</sup> <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html> diakses pada hari rabu 12 april 2020. Pukul 21.8.

membentuk dna baru selama beberapa dekade terakhir, adanya perubahan dalam dunia nontunai lambat laun mampu meningkatkan daya tarik sendiri karena semakin populernya dunia internet dan perangkat smarphone. Pemerintah juga turut berperan penting dalam mendorong sistem pembayaran nontunai ini yang di klaim mampu memerangi kegiatan ilegal dalam pasar gelap. Kelemahan terbesar dari mata uang tunai adalah adanya ketersediaan cara yang tidak mampu dilacak guna memicu serta memberikan sarana dalam kegiatan ilegal.

Melakukan pendeteksian transaksi gelap akan lebih mudah dengan tanpa uang kertas, mengingat jejak kertas yang ditinggalkan dalam pembayaran uang elektronik. Saat ini bahkan semakin banyak orang yang beralih ke uang elektronik untuk menyelesaikan transaksi, sehingga uang kertas tunai menjadi semakin berkurang. Tingkat popularitas kartu kredit dan kartu debit pun terus berkembang karena kemampuan keduanya dalam membebaskan setiap orang dari beban mengantongi uang tunai. Tapi, saat ini kartu bukan lagi masa depan yang baik untuk pengguna uang nontunai.<sup>47</sup>

### 3. Pelaku transaksi

#### a. Pemberi dana

pemberi dana adalah mereka yang memberikan sejumlah uang atas kegiatan pembelian terhadap suatu produk barang atau jasa. Para pemberi dana akan memberikan uang berdasarkan kesepakatan transaksi.

---

<sup>47</sup><https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html> diakses pada hari rabu 12 april 2020. Pukul 21.8.

#### b. Penerima Dana

penerima dana adalah mereka yang menerima uang dari kegiatan transaksi jual beli yang dijalankan atas suatu produk barang atau jasa. Para penerima dana akan menerima dana berdasarkan metode, jumlah, dan waktu pembayaran yang sebelumnya telah disetujui.

#### 4. Jenis transaksi

Pada umumnya, kegiatan transaksi yang terjadi terbagi menjadi empat, yaitu:

##### a. Transaksi internal

Transaksi internal adalah jenis transaksi ekonomi yang melibatkan divisi-divisi yang berada di suatu perusahaan yang akan melahirkan perubahan kondisi ekonomi perusahaan tersebut. Beberapa contohnya adalah memo dari atasan pada mereka yang diberi perintah, perubahan nilai finansial karena penyusutan, dan pemanfaatan perlengkapan kantor oleh berbagai divisi.<sup>48</sup>

##### b. Transaksi eksternal

Transaksi eksternal adalah suatu jenis transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan dan akan melahirkan perubahan kondisi finansial perusahaan. Contohnya adalah kegiatan transaksi penjual dengan pihak lain, transaksi pembeli dengan pihak lain, dan proses pembayaran utang piutang.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-transaksi/> di akses pada hari rabu 23 januari pukul 20.05

<sup>49</sup> <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-transaksi/> di akses pada hari rabu 23 Januari pukul 20.06

## 5. Alat bukti transaksi

Kegiatan transaksi harus selalu dilengkapi dengan alat bukti untuk bisa dipertanggung jawabkan di kemudian hari. Alat bukti transaksi tersebut juga diperlukan jika sewaktu-waktu terjadi sengketa yang tidak diinginkan. Berikut ini adalah bukti transaksi yang harus digunakan oleh perusahaan:

### a. Bukti transaksi internal

Alat bukti transaksi internal ini berbentuk memo internal yang diberikan oleh atasan pada kolega atau bawahannya. Artinya, alat bukti internal ini merupakan bukti transaksi yang terjadi dilingkungan perusahaan.

### c. Bukti transaksi eksternal

Alat bukti transaksi eksternal adalah pencatatan atas setiap transaksi yang dilakukan dengan pihak luar. Beberapa alat bukti transaksi eksternal tersebut adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

- 1) Faktur, adalah suatu penilaian penjualan dengan penilaian pembayaran yang dilakukan secara kredit.
- 2) Kuitansi, adalah bukti penerima uang yang sudah di tanda tangan oleh pihak penerima untuk diberikan kepada yang membayar dan bisa di manfaatkan sebagai bukti transaksi yang sah.
- 3) Nota debit, adalah bukti transaksi pengembalian suatu barang yang sudah dibeli dan dibuat oleh pihak pembeli.

---

<sup>50</sup> *Ibid, h.*

- 4) Cek, adalah suatu surat atau dokumen yang berisi perintah tanpa syarat dari nasabah bank agar pihak bank melakukan pembayaran agar sejumlah uang yang tertulis dalam surat tersebut kepada pembawa surat cek.
- a) Rekening Koran, adalah suatu rangkuman transaksi finansial yang dilakukan pada beberapa waktu pada rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang.
- b) Bukti setoran bank, adalah slip setoran yang sudah disediakan oleh pihak bank dan memiliki fungsi untuk alat bukti nasabah bahwa mereka sudah menyetorkan uangnya dalam rekening tujuan.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Pasar Atas Curup**

Di kota Curup sebelum di bangun pasar Atas Curup pada tahun 1970 an di kenal dengan sebutan pasar bawah dan pasar atas. Untuk membedakan pasar yang lain yaitu pasar atas yang terletak di terminal angkutan serta pasar tengah yang ada sejak sebelum indonesia merdeka serta pasarDe (pasar serbo ade) nama pasar serbo ade di ambil dari bahasa daerah Rejang yang berarti “pasar serba ada”.<sup>51</sup> Latar belakang permasalahan Pasar Atas Pasar Atas di Kota Curup merupakan pasar Tradisional sebagai pasar induk di Kabupaten Rejang Lebong yang terletak di Jl. Ade Irma Nasution, Kecamatan Curup Tengah sejak tahun penjajahan Belanda.

Pasar Atas di Kota Curup memiliki lahan yang dipisahkan oleh Jl. Ade Irma Nasution sehingga terbagi menjadi tiga bagian, yakni pasar barang yang memiliki gedung dua tingkat, pasar daging, dan pasar terminal yang hanya berupa kios-kios dan lapak saja. Latar Belakang Permasalahan Pasar Atas Pasar Atas di Kota Curup merupakan pasar Tradisional sebagai pasar induk di Kabupaten Rejang Lebong yang terletak di Jl. Ade Irma Nasution, Kecamatan Curup Tengah sejak tahun penjajahan Belanda.

Pasar Atas di Kota Curup memiliki lahan yang dipisahkan oleh Jl. Ade Irma Nasution sehingga terbagi menjadi tiga bagian, yakni pasar barang yang memiliki gedung dua tingkat, pasar daging, dan pasar terminal yang hanya berupa kios-kios dan lapak saja. Badan Pemerintahan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten

---

<sup>51</sup><http://id.m.wikipedia.org>. “Curup Rejang Lebong” (Di akses Pada tanggal 5 januari). Pukul 13.44

Rejang Lebong Kota Curup memiliki perbincangan tentang pengembangan pasar terminal menjadi PTM (Pasar Tradisional Modern) pertama di Kota Curup. Bupati Rejang Lebong, H. Ahmad Hijazi, S.H, M. Si menyatakan bahwa pembangunan pasar tradisional modern merupakan salah satu perencanaan yang tepat ketimbang membangun sebuah Mall yang mana nanti akan mematikan usaha kecil masyarakat daerah.

Rencana pengembangan tidak hanya terpaku pada Pasar Atas saja namun juga pembangunan kawasan pedestrian, penataan PKL, dan pembenahan ruang terbuka hijau disekitaran Pasar Atas.<sup>52</sup>Pembagian zona pada Pasar Atas tidak teratur, akibatnya kelompok kering (kelompok jasa, kelompok warung, toko), kelompok kotor yang tidak bau (kelompok hasil bumi dan buah-buahan), kelompok kotor yang bau dan basah (kelompok sayur dan bumbu), kelompok bau, basah dan kotor (kelompok ikan dan daging) tercampur tanpa ada pola penataan yang teratur.

## **B. Parkir dan Sirkulasi Pasar Atas**

Parkir dan sirkulasi diluar bangunan Tidak adanya lahan parkir khusus, baik untuk pengguna, pengunjung ataupun pengelola. Sedangkan pasar tradisional memerlukan lahan parkir yang luas baik untuk pengelola maupun pengguna, sehingga membuat masyarakat memarkirkan motor dekat dengan area penjualan yang pada akhirnya menyebabkan macet dan mengganggu kegiatan masyarakat lainnya. Terlebih akses utama menuju pasar tersebut adalah Jl. Ade Irma Nasution yang merupakan jalan utama menuju pasar atas dan menuju pusat perdagangan lainnya.

---

<sup>52</sup> *Ibid*, pukul13:45

Ruang sirkulasi bagi pengguna tidak sesuai dengan standar perancangan pasar sehingga membuat kondisi pasar sering mengalami sesak dan berhimpitan. Ruang jalan yang semestinya menjadi pedestrian atau pejalan kaki digunakan untuk parkir kendaraan dan claim pedagang yang menyebabkan sirkulasi menjadi tidak teratur dan terganggu. Ruang untuk pedestrian menjadi berkurang dengan adanya pedagang dan kendaraan tersebut.<sup>53</sup>

### **C. Lapak dan Kios Pasar Atas**

Jumlah pedagang yang tercatat dalam masing-masing bagian Pasar Atas adalah sebagai berikut; pada pasar daging, pedagang basah berjumlah 126 pedagang dan pedagang kering 178 pedagang. Pada bangunan bertingkat dua, jumlah los yang tersedia 400 los tetapi hanya 258 los atau kios yang ditempati oleh pedagang. Jumlah PKL yang berada di sekitar bangunan berjumlah 210 pedagang. Dalam pasar terminal menjual sayuran dan beberapa barang-barang seperti baju, keperluan rumah tangga, dan beberapa PKL.

Dalam pasar terminal terdapat 420 pedagang, sedangkan kios yang tersedia resmi hanya berjumlah 82 kios dan 38 lapak. Bukan hanya itu, pedagang yang berjualan disepanjang jalan KH. Hasyim Azhari mencapai 300 pedagang. (Data dari PD Pasar Atas. 2017) Hal ini menyebabkan kemacetan dan ketidak-nyamanan masyarakat yang akan melakukan aktivitas sehari-hari di jalan tersebut. Dengan jumlah pedagang yang terhitung lebih banyak dari pada jumlah kios yang tersedia dan juga banyaknya pedagang yang berjualan disepanjang Jalan KH. Hasyim Azhari sehingga membuat aktivitas masyarakat lainnya menjadi terganggu maka diperlukan

---

<sup>53</sup> *Ibid*, pukul 13:46

sebuah pengembangan perancangan pasar tradisional yang mampu menampung seluruh pedagang.

Kurangnya los atau lapak dan juga pemanfaatan los yang tidak digunakan dengan baik membuat banyak pedagang berjualan di sepinggiran jalan, di depan rumah masyarakat, di depan masjid sehingga mengganggu aktivitas masyarakat lainnya. Penggelaran lapak di pinggir jalan tidak hanya sepanjang 5-7 meter saja, melainkan mencapai sekeliling daerah Kelurahan Sidorejo yang mana terdapat pertokoan dan rumah warga di sekitarnya.<sup>54</sup>

Perancangan pasar tradisional dengan menciptakan pola tata ruang yang menyesuaikan dengan aktivitas dan kegiatan yang ada di dalam pasar. Pengaturan dan pembentukan pola ruang juga disesuaikan dengan konsep 7 pendekatan dari Markus Zahnd sehingga nantinya perancangan pasar dapat mencakupi seluruh kegiatan di dalam pasar dengan memenuhi standar kebutuhan dan ketentuan dalam perencanaan dan perancangan pasar. Agar menghilangkan citra pasar tradisional yang terkesan kumuh, bau, kotor dan tidak nyaman serta melihat bagaimana kondisi lingkungan sekitar (baik bangunan maupun aktivitas) maka dalam perancangan ini perlu mempertimbangkan bagaimana menciptakan pasar tradisional dengan penataan modern sehingga dapat menjadi suatu pasar yang nyaman, aman serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi zaman sekarang.

Pasar tradisional dengan penataan modern ini akan menghasilkan pasar tradisional yang terkesan lebih bersih dan tidak berbau, tidak becek dan tidak kumuh. Pasar tradisional dengan penataan modern bukan berarti sama dengan supermarket

---

<sup>54</sup> *Ibid*, pukul 13:47

ataupun swalayan, melainkan masih tetap sama dengan pasar tradisional dimana para penjual dan pembeli masih dapat berjumpa dan melakukan tawar-menawar.<sup>55</sup>

#### **D. Data Blok Dan Nama Blok Pasar Atas Curup**

3.1 Tabel Data Nama Blok

No	Nama Blok	Jumlah Blok
1	Blok I	103
2	Blok II	44
3	Blok III	49
4	Blok IV	37
5	Blok V	46
6	Blok VI	30
7	Blok VII	11

Sumber : berdasarkan wawancara dengan kepala UPT Pasar Atas Curup

#### **E. Data Yang Berjualan di Lapak**

3.2 Tabel jumlah data yang berjualan di lapak II

No	Nama
1	Surya
2	Putra
3	Erna
4	Nelvianti
5	Sari
6	Dian
7	Nova
8	Yanto
9	Yeni
10	Siti
11	Ayu
12	Yadi
13	Jamal
14	Wati

---

<sup>55</sup> *Ibid*, pukul 13:48

15	Satria
16	Lina
17	Sintia
18	Siska
19	Maimunah
20	Darti
21	Sartinah
22	Sarno
23	Wasno
24	Sapri

Sumber : berdasarkan wawancara dengan kepala UPT Pasar Atas Curup

Tabel 3.3 Nama Jumlah Pedagang yang berjualan di Kios blok II

No.	Nama
1	Sulastri
2	Asmawi
3	Abdul Aziz
4	Supriani
5	Elviana
6	Ririn annisa
7	Maytriviska
8	Sumiati
9	Sugiarto
10	Hendriani
11	Rifai
12	Partilawati
13	Revi
14	Novi
15	Eko
16	Azhar Lovi
17	Rizki Maryani
18	Subarman
19	Jali'ah
20	Ade Putra

Sumber : berdasarkan wawancara dengan kepalaUPT Pasar Atas Curup

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Tabel Nama-Nama Informan yang bertransaksi dengan Bank Syariah Indonesia dan Muamalat Pedagang Sayur blok II

No	Nama	Nama Bank	Kios	Lapak
1	Surya	BSI	-	√
2	Putra	BSI	-	√
3	Yanti	Muamalat	-	√
4	May	BSI	-	√
5	Erna	BSI	-	√
6	Nelvianti	BSI	-	√
7	Eko	Muamalat	√	-
8	Warti	BSI	-	√
9	Nova	BSI	-	√
10	Yadi	BSI	-	√
11	Sari	BSI	-	√
12	Dian	BSI	-	√

Sumber : berdasarkan wawancara dengan pedagang Sayur Pasar Atas Blok II

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada pedagang di Pasar Atas Curup yaitu sebagai berikut:

#### 1. Minat Pedagang Sayur Terhadap Bank Syariah

Pada tanggal 03 Oktober 2021, peneliti melakukan observasi ke lokasi yang akan dijadikan tempat untuk penelitian yaitu Pasar Atas Curup blok II, yang bertujuan untuk menanyakan kepada pedagang sayur minat bertransaksi pada bank syariah. Saat melakukan observasi peneliti bertemu langsung dengan para pedagang sayur.

Selanjutnya pada tanggal 10 Oktober 2021 peneliti melakukan wawancara dengan pedagang sayur, dengan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, dimana hasil wawancara diuraikan sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nelfiyanti, disini saya bertransaksi dengan bank syariah meminjam uang untuk sebagai modal usaha yaitu berjualan bawang, dengan begitu saya bisa berjualan dipasar atas.”<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibu Nelfiyanti dapat disimpulkan bahwa ia sangat membutuhkan modal usahanya dengan meminjam uang pada bank syariah untuk modal usaha beliau.

Kedua, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka selanjutnya hasil wawancara dengan informasi lain sebagai berikut:

Hasil Wawancara yaitu:

“berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan ibu Erna susanti, saya bertransaksi di bank syariah dan meminjam uang juga menabung di

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan ibu Nelfiyanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

bank syariah , karena saya menghindari riba maka dari itu saya bertransaksi dengan bank syariah’’<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibuk Erna Susanti dapat disimpulkan bahwa ibuk Erna ini juga bertransaksi dengan bank syariah meminjam dan menabung dan juga menghindari adanya riba..

Ketiga, untuk mengetahui informasi dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber lainnya yaitu:

Hasil Wawancara yaitu:

“ berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Eko, disini saya memilih untuk bertransaksi kepada bank syariah karena saya sangat membutuhkan dana untuk usaha saya yaitu berjualan , di bank syariah saya bertransaksi dengan meminjam uang dengan adanya akad .’’<sup>58</sup>

Berdasarkan penjelasan dari saudara Eko dapat disimplkan bahwa ia memilih bertransaksi dengan bank syariah meminjam uang untuk modal usahanya.

Ke empat, untuk mengetahui informasi dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber selanjutnya yaitu:

Hasil Wawancara yaitu:

“berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Putra, saya memilih bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan saya sempat mendengarkan berita dari orang lain bahwa bertransaksi dengan bank konvensional itu dengan menggunakan bunga yang sangat besar sedangkan bank syariah menggunakan bagi hasil, maka dari itu saya

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan ibuk Erna selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:20 WIB

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan bapak Eko selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:45 WIB

lebih tertarik dengan bagi hasil, dan saya juga menabung di bank syariah.’’<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Putra dapat kita simpulkan bahwa beliau memilih bertransaksi dengan bank syariah di karena adanya bagi hasil tidak ada yang namanya bunga.

Untuk mengetahui informasi hasil wawancara peneliti dengan narasumber lainnya yaitu:

Hasil Wawancara yaitu:

“berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Nova, disini saya bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan prosedurnya yang mudah dan untuk usaha saya disini saya memilih produk pembiayaan kemitraan mudharabah.’’<sup>60</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibuk Nova dapat kita simpulkan bahwa ibuk Nova memilih bertransaksi karena prosedurnya mudah dan memakaai produk pembiayaan kemitraan mudharabah..

Untuk mengetahui hasil informasi wawamcara peneliti dengan narasumber lainnya yaitu :

Hasil Wawancara yaitu:

“berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk May, saya disini memilih bertransaksi di bank syariah dikarenakan menghindari adanya riba dan adanya prinsip syariah.’’<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan bapak Putra selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 24 Oktober 2021, pkl 08:10 WIB

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan ibuk Nova selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 24 Oktober 2021, pkl 08:35 WIB

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan ibuk May selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 26 Oktober 2021, pkl 08:35 WIB

Berdasarkan penjelasan dari ibuk May tersebut dapat disimpulkan bahwa ia lebih memilih bertransaksi dengan bank syariah karena adanya prinsip bank syariah dan tidak adanya riba melainkan bagi hasil.

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Yadi, disini saya bertransaksi dengan bank syariah karena dengan prosedur yang mudah dan penjelasan mengenai tata cara pengembalian pinjaman sangat mudah dimengerti”<sup>62</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Yadi dapat disimpulkan bahwa ia sangat tertarik meminjam uang pada bank syariah untuk modal usaha beliau.

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka selanjutnya hasil wawancara dengan informasi lain sebagai berikut:

Hasil Wawancara yaitu:

“berdasarkan hasil wawancara peneliti lakukan dengan ibuk sari, saya meminjam uang di bank syariah karena saya ketika saya telat membayar angsuran, pihak tidak langsung mendatangkan debt kolektor tetapi dicari solusi terbaik supaya angsuran tidak macet dengan cara di jadwal ulang angsuran menghindari riba maka dari itu saya bertransaksi dengan bank syaria”<sup>63</sup>

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan bapak Yadi selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan ibuk sari selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:20 WIB

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Surya , disini saya bertransaksi dengan bank syariah karena Bank Syariah lebih mementingkan bagi hasil bukan bunga karena itu saya memilih Bank Syariah karena saya menghindari adanya riba”<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan dari bapak Surya dapat disimpulkan bahwa ia sangat tertarik meminjam uang pada bank syariah karena ingin menghindari adanya riba.

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibuk Warti, disini saya bertransaksi dengan bank syariah karena dengan prosedur yang mudah dan penjelasan mengenai tata cara pinjaman dan menabung sangat mudah dimengerti”<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibuk Warti dapat disimpulkan bahwa ia sangat tertarik meminjam dan menabung uang pada bank syariah untuk modal usaha beliau.

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibuk Yanti, disini saya bertransaksi dengan bank syariah karena di Bank Syariah menggunakan bagi hasil dan juga untuk modal usaha saya”<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan bapak Yadi selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan bapak Yadi selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan bapak Yadi selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

Berdasarkan penjelasan dari buk Yanti dapat disimpulkan bahwa ia minat bertransaksi di bank syariah karena adanya bagi hasildan juga ia meminjam untuk modal usaha beliau.

Selanjutnya, untuk mengetahui informasi dari jawaban rumusan masalah yang penulis buat, maka hasil wawancara tersebut yaitu:

Hasil Wawancara:

“berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibuk Dian, disini saya bertransaksi dengan bank syariah karena saya tidak mau ada yang nama nya riba dan saya memahami tentang bank syariah ”<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibuk Dian dapat disimpulkan bahwa ia sangat tertarik untuk bertransaksi di bank syariah karena menghindari riba dan ia memahami tentang Bank Syariah..

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi minat Pedagang Sayur Bertansaksi di Bank Syariah**

Dari 12 responden yang peneliti bisa ambil dari pedagang sayur di Pasar Atas Curup mengenai adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kuranya pedagang sayur kurang berminat bertransaksi dengan bank syariah.

Diketahui bahwa dari 12 orang informan terdapat faktor yang paling mempengaruhi minat pedagang sayur Pasar Atas Curup bertransaksi dengan bank syariah berbagai faktor lainnya dan sebagai alasan memilih bank syariah.

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Dian selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 23 Oktober 2021, pkl 09:05 WIB

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Surya, salah satu pedagang sayur di Pasar Atas Curup yang menjelaskan bahwa:

“saya memilih bertransaksi dengan bank syariah karena faktor pengetahuannya dapat saya pahami dan juga mudah prosedurnya.”<sup>68</sup>

Dan pendapat ibu Warti salah satu pedagang sayur lainnya yaitu:

“saya memilih bank syariah dikarenakan adanya faktor lokasi, lokasi bank syariah disini dekat dengan rumah saya maka dari itu saya memilih bertransaksi menabung dengan bank syariah.”<sup>69</sup>

Selanjutnya pendapat ibu Dian, salah satu pedagang sayur lainnya yaitu:

“saya memilih bank syariah dikarenakan adanya faktor pengetahuan yang saya ketahui di bank syariah dan saya berminat untuk menabung di bank syariah ini.”<sup>70</sup>

Kemudian pendapat ibu Yanti pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan promosinya lebih menarik dan juga menghindari adanya riba.”<sup>71</sup>

Kemudian pendapat ibu Nelfiyanti pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan promosinya menarik dan mudah untuk saya pahami dan juga menghindari adanya riba”<sup>72</sup>

Kemudian pendapat ibu Erna pedagang sayur lainnya adalah:

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan bapak Surya selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 26 Oktober 2021, pkl 08:58 WIB

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan ibu Warti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 26 Oktober 2021, pkl 09:15 WIB

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan ibu Dian selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 7:30 WIB

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan ibu Yanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 26 Oktober 2021, pkl 08:00 WIB

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan ibu Nelfiyanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 7:30 WIB

“disini saya berminat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan promosinya lebih menarik dan lokasinya dekat dengan rumah saya dan juga Bank Syariah menggunakan bagi hasil”<sup>73</sup>

Kemudian pendapat bapak Eko pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi di bank syariah dikarenakan pengetahuannya mudah saya pahami dan juga adanya akad yang saya juga pahami dan saya mengerti maka dari itu saya minat bertransaksi di Bank Syariah”<sup>74</sup>

Kemudian pendapat bapak Putra pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi di bank syariah dikarenakan lokasinya dekat dengan rumah saya dan tidak terlalu jauh dari pasar dimana tempat usaha jualan saya”<sup>75</sup>

Kemudian pendapat ibuk Nova pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi dibank syariah dikarenakan promosinya lebih menarik dan lokasinya dekat dengan rumah saya dan juga Bank Syariah tidak ada yang nama nya riba”<sup>76</sup>

Kemudian pendapat ibuk May pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan promosinya lebih menarik dan pengetahuan yang diberikan oleh Bank Syariah dapat saya pahami”<sup>77</sup>

Kemudian pendapat ibuk Sari pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan promosinya menarik bagi saya dan juga pengetahuan tentang Bank Syariah

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Erna selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 9:05 WIB

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan bapak Eko selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 10:13 WIB

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan bapak Putra selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 9:11 WIB

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Nova selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 9:33 WIB

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Nelfiyanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 8:45 WIB

dapat saya pahami dan akad-akad yang mereka jelaskan juga dapat saya memahaminya”<sup>78</sup>

Kemudian pendapat bapak Yadi pedagang sayur lainnya adalah:

“disini saya berminat bertransaksi di Bank Syariah dikarenakan pengetahuan yang dijelaskan oleh pihak Bank Syariah mudah di pahami dan juga prosedurnya yang cukup mudah di mengerti”<sup>79</sup>

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada pedagang di Pasar Atas Curup yaitu sebagai berikut:

### **1. Minat Pedagang Sayur Terhadap Bank Syariah**

Minat berarti kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dan juga merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang tertentu. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian/produk tertentu.<sup>80</sup>

Pedagang memiliki minat untuk bertransaksi dengan bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti , yaitu minat yang artinya kecenderungan atau keinginan pedagang sayur untuk menggunakan produk pada bank syariah baik karena bank tersebut sesuai dengan prinsip syariah, prosedur yang mudah, dan juga keuntungannya bagi hasil yang mana dapat dilihat dari hasil wawancara pertanyaan mengenai minat pedagang sayur

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Nelfiyanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 10:23 WIB

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Nelfiyanti selaku pedagang sayur Pasar Atas Curup, Tanggal 27 Oktober 2021, pkl 10:10 WIB

<sup>80</sup> Gusmail Emmang, faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah, skripsi. (uin makasar 2016) h.12

bertransaksi dengan bank syariah yang digunakan pedagang dalam produk pembiayaan pada bank syariah untuk modal usaha mereka, dimana mereka berminat menabung atau meminjam uang di bank syariah dikarenakan mereka menghindari riba yang mana mereka ketahui bahwa bertransaksi dengan bank konvensional ada yang namanya bunga sedangkan mereka tidak mau adanya riba dan di bank syariah tidak ada yang namanya bunga melainkan adanya bagi hasil.<sup>81</sup> Dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bagaimana para pedagang terhadap bank syariah dari hasil wawancara dari ibuk nelfiyanti yang mana ibuk nelfi meminjam uang untuk modal usaha ibuk Nelviyanti untuk berjualan di pasar dan bapak Eko Saputra yang juga meminjam uang di bank syariah dengan alasan yang sama untuk usahanya berjualan sayur di pasar atas. Seperti yang di katakan oleh bapak Eko bahwa ia tidak mau adanya riba dan di bank syariah dengan produk pembiayaan mudharabah adanya keuntungan bagi hasil. Dapat disimpulkan dari hasil peneliti yang menyatakan bahwa para pedagang minat untuk bertransaksi dengan bank syariah<sup>82</sup> dikarenakan tidak ada yang namanya riba atau menghindari adanya riba maka dari itu pedagang memilih bank syariah karena tidak ada yang namanya bunga melainkan adanya bagi hasil.

## **2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Pedagang Sayur Bertransaksi di Bank Syariah**

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa para pedagang sayur kurang berminat untuk bertransaksi dengan bank syariah di karenakan adanya faktor:

---

<sup>81</sup> Veithzal Rivai dan Adria Permata, *Islamic Financial Management*. h. 44

<sup>82</sup> *ibid*, h. 45

#### a. Pengetahuan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat pedagang untuk bertransaksi di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap minat bertransaksi di bank syariah.

Pengetahuan pedagang adalah semua informasi yang dimiliki pedagang mengenai berbagai macam produk dan jasa bank syariah, serta pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan bank syariah.<sup>83</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui wawancara menunjukkan bahwa pengetahuan pedagang mengenai bank syariah mereka memahami tentang produk bank syariah walaupun tidak terlalu memahami tetapi mereka ingin sekali bertransaksi dengan bank syariah karena yang mereka ketahui di bank syariah tidak ada yang namanya bunga yang mana mereka tahu bunga yang dimaksud adalah riba dan di bank syariah yang mereka ketahui bagi hasil. Pengambilan keputusan konsumen untuk menggunakan suatu produk jasa selalu diawali dengan adanya informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai jasa tersebut.

#### b. Promosi

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor promosi sangat berpengaruh terhadap minat pedagang untuk bertransaksi di bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa promosi sangat berpengaruh terhadap minat.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Milton D. Hunnax, *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis* (Jakarta: Teraju Mizan Publika, 2004), h. 9.

<sup>84</sup> Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: kencana, 2010), h. 44.

Faktor promosi adalah kegiatan menginformasikan produk untuk menarik calon konsumen. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada pedagang, artinya keputusan terakhir setiap lembaga keuangan harus mempromosikan produk seluas mungkin kepada calon nasabah. Tanpa promosi pedagang tidak akan mengenal suatu lembaga. Oleh karena itu, promosi sarana paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Promosi dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan periklanan yang dilakukan dalam bentuk tayangan, gambar atau kata-kata yang tertuang dalam spanduk, brosur, koran, majalah dan sebagainya. Kemudian promosi penjualan yaitu promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan melalui potongan harga atau hadiah. Hal ini menjadi sangat berpengaruh terhadap minat pedagang bertransaksi di bank syariah dimana promosi yang dilakukan oleh bank syariah menarik bagi pedagang untuk bertransaksi dengan bank syariah. Sehingga minat pedagang untuk menggunakan jasa bank syariah karena promosi pedagang tentang bank syariah yang juga menarik.

#### c. Lokasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi berpengaruh terhadap minat pedagang bertransaksi di bank syariah. Ini sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat pedagang bertransaksi di bank syariah. Pemilihan lokasi mempunyai sifat yang strategis karena ikut menentukan tercapainya badan usaha.

Menurut Kotler salah satu kunci suksesnya usaha adalah lokasi. Lokasi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen. Pedagang tertarik bertransaksi di bank syariah karena lokasi bank syariah dekat tempat tinggal pedagang. Hal ini sesuai dengan wawancara yang menyatakan bahwa hanya beberapa yang diteliti menyatakan ingin menabung di bank syariah karena lokasinya yang lumayan dekat dari tempat tinggal mereka. Oleh karena itu kedekatan kantor bank syariah dengan pemukiman pedagang harus menjadi pertimbangan bank syariah, karena masyarakat pedagang cenderung lebih memilih bertransaksi di bank yang dekat dengan tempat tinggal mereka. Penentuan lokasi suatu bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak di lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.<sup>85</sup>Lokasi bank yang baik dan strategis hendaklah memenuhi pertimbangan-pertimbangan yang umum dilakukuan seperti: dekat dengan pasar, dekat dengan konsumen, dekat dengan perumahan, dekat dengan perkantoran, dekat dengan industri. Hal tersebut tentu sangat penting untuk diperhatikan dalam menentukan lokasi bank syariah karena jika hal tersebut tidak dipertimbangkan maka akan berdampak pada perkembangan bank syariah sendiri.

---

<sup>85</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2010) h. 144

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di kemukkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara bahwa dapat dinyatakan pedagang sayur Pasar Atas Curup, mereka bermint untuk bertransaksi dengan bank syariah untuk usaha mereka yang akan mereka kembangkan dengan adanya akad mudharabah dimana. Dan juga pedagang memilih bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan pedagang menghindari adanya riba atau bunga sedangkan di bank syariah yang ada adalah bagi hasil.
2. Dengan melihat hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan sangatlah penting untuk lembaga keuangan seperti bank syariah dikarenakan dapat kita lihat bahwa pedagang sayur Pasar Atas Curup cukup mengetahui pengetahuan bank syariah. Dan juga untuk faktor promosi juga penting untuk lembaga keuangan seperti bank syariah menurut pedagang Pasar Atas Curup bahwa promosi yang digunakan bank syariah menarik dan oleh karena itu pedagang mau bertransaksi dengan bank syariah. Dan faktor lainnya adalah faktor lokasi dimana lokasi bank syariah menurut pedagang lumayan dekat dengan rumah pedagang tersebut maka dari itu pedagang berminat bertransaksi dengan bank terhadap bank syariah.

## **B. Saran**

Saran yang akan diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya peneliti ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.
2. Bagi pihak bank syariah diharapkan untuk berusaha mendekati diri dengan masyarakat atau pedagang dengan memperkenalkan jasa dan produk melalui media elektronik, dialog, kepada masyarakat atau pedagang agar mereka lebih mempunyai pengetahuan yang lebih dalam terkait bank syariah saat ini.
3. Serta berusaha memperbanyak lokasi kantor cabang atau cabang pembantu di daerah yang kurang atau jauh dari perkotaan sehingga masyarakat atau pedagang dapat meningkatkan minat dalam bertransaksi di bank syariah. Lokasi bank diharapkan strategis, mudah transportasi, lingkungan yang aman dan dekat dengan rumah atau tempat pedagang baik di kota maupun di desa akan meningkatkan minat pedagang untuk menggunakan bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif , Muammar, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Induk Gadang Kota Malang*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.
- Al Arif M, Nur Rianto, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, 2018.
- Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 2010.
- Chulsum, Windy Novia Umi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Surabaya: Kashiko, 2006.
- D Hunnex, Milton *Peta Filsafat Pendekatan Kronologis & Tematis*, Jakarta:Teraju Mizan Publika, 2004.
- DR. Ali Achsan Mustafa David C.C(*per rekonstruksi*), , *model transformasi sosial sektor*
- Edy Suandi, Hamid, *Dinamika Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 2012.
- Emmang, Gusmail, *faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah*, Makassar:UIN, 2016.
- Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Yogyakarta: Anggota IKAPI ,1991.
- Gita, Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Pustaka 2013.
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/79221/1.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, di akses pada hari rabu 12 april 2020 pukul 20.9
- <http://id.m.wikipedia.org>, “ *Curup Rejang Lebong*” di akses Pada tanggal 5 januari. Pukul 13.44
- <http://kbbi.kata.web.id/mIinat/>. di akses pada hari rabu 12 april 2020 pukul 20.04
- <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/27477/BAB%20III.pdf?sequence=6&isAllowed=y> di akses pada hari kamis 20 januari 2021 pukul 04.5.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-lokasi/>. Di akses pada hari kamis 20 januari pukul 09.50.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-transaksi.html>, diakses pada hari rabu 12 april 2020. Pukul 21.8
- I.Toruan, Rayendra, *Komoditi Investasi Paling Produktif*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- K. Judisseno, Rimsky, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

- Machmud, Amir, *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Al-Vabets, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo*, tesis. UIN allaudin Makassar 2012.
- Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Rafaah Restuning, Hayati, *Strategi Penguatan BMT berdasarkan Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2017.
- Sabani, Akbar. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung pada Bank Syariah di Kota Palopo*, 2012.
- Soemitra Andri, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009. Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998
- Sudarsono Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-Lembaga Terkait*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-transaksi/> di akses pada hari rabu 23 januari pukul 20.05
- <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-transaksi/> di akses pada hari rabu 23 Januari pukul 20.06
- UIN Alauddin Makasar 2019.
- Veithzal, Rival, *Islam Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Warti , Wawancara 26 Oktober 2021
- Ade, Wawancara 26 Oktober 2021
- Dian , Wawancara 27 Oktober 2021
- May, Wawancara 26 Oktober 2021
- Surya , Wawancara 24 Oktober 2021

Nova , Wawancara 24 Oktober 2021

Yanti, Wawancara 26 Oktober 2021

Erna, Wawancara 23 Oktober 2021

Eko, Wawancara 23 Oktober 2021

Nelfiyanti, Wawancara 23 Oktober 2021



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/06/2020

Pada hari ini Kamis Tanggal 18 Bulan Jun Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dewi Ratna Sari  
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / 16631026  
 Judul : Faktor - faktor yang mempengaruhi minat pedagang sayur bertubung dengan bank syariah (studi kasus pedagang pasar atar curup)  
 / Syari'ah & Ekonomi Islam

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Khairul Umam Khudhori, MEI  
 Calon Pmbb I : Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM  
 Calon Pmbb II : Ratih Komala Devi, MAI

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Revisi masalah harus lebih spesifik
2. Rumusan masalah harus sesuai dengan tujuan
3. Data harus lebih relevan
4. Tentukan Metode Untuk menentukan Kesimpulan
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ..... apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni ..... 2020

Moderator

Khairul Umam Khudhori, MEI

Calon Pembimbing II

Ratih Komala Devi, MAI  
 NIP. ....

Calon Pembimbing I

Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM  
 NIP. 1975.02.19.200609.1 008

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 840/In.34/FS/PP.00.9/09/2021

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :** 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama :** Menunjuk saudara:
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Ratih Komala Dewi, S.Si., MM NIP. 199006192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dewi Ratna Sari S.nd  
 NIM : 16631026  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Pedagang Sayur Bertransaksi Dengan Bank Syariah

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Kenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 28 September 2021

Dekan,  
  
**Dr. Yusefa, M.Ag**  
 NIP. 1970012021998031007

- Tembusan :**
1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
  2. Pembimbing I dan II
  3. Bendahara IAIN Curup
  4. Kabag. AUAK IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
  6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



Nomor : 060/In.34/FS/PP.00.9/10/2021  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 14 Oktober 2021

Kepada Yth.,  
Kepala UPTD Pasar Atas  
Di-  
Curup, Rejang Lebong

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Dewi Ratna Sari S.nd  
Nomor Induk Mahasiswa : 16631026  
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Pedagang Sayur Bertransaksi Dengan Bank Syariah (studi kasus Pasar Atas Curup)  
Waktu Penelitian : 14 Oktober 2021 Sampai Dengan 14 Desember 2021  
Tempat Penelitian : Pasar atas Curup, Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Tbu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

: Devi Katha Sari  
: 1651026  
: Sjarah dan Ekonomi (Gian)  
: Dr. Muhammad Ihsan, SE, MPA, MM  
: Ratih Kencana Devi, S.Pi, Msi  
: Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
: Ketangguhan Nelayan Pedagogis Selayak  
: Bertan Sifat Cendek, Karl Sjarief  
: (Studi Kasus: Pedagang Pasar Air Curup)

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA  
NIM  
FAKULTAS  
PEMBIMBING I  
PEMBIMBING II  
JUDUL SKRIPSI

: Wati Ratu Sari Sw  
: 1651026  
: Sjarah dan Ekonomi (Gian)  
: Dr. Muhammad Ihsan, SE, MPA, MM  
: Ratih Kencana Devi, S.Pi, Msi  
: Faktor-faktor yang Mempengaruhi  
: Minat Nelayan dalam Bertransaksi  
: Cendek, Karl Sjarief  
: (Studi Kasus: Pedagang Pasar Air Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Ihsan, SE, MPA, MM  
NIP. 19501920060410006

Pembimbing II,

Ratih Kencana Devi  
NIP. 199006192018



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	08/2020 01	Tambahan teori pada bab I.		Daul.
2	24/2020 08	ACC Bab I.		Daul.
3	22/2020 09	Tambahan materi		Daul.
4	23/2020 10	ACC Bab II dan III.		Daul.
5	24/2020 11	Tambahan Teori dan bab 4		Daul.
6	25/2020 11	ACC Bab 4.		Daul.
7	01/2021 08	Abstract Revisi.		Daul.
8	02/2021 08	Acc wjman		Daul.



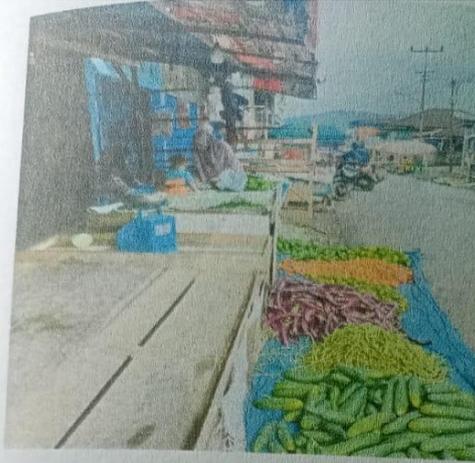
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	07/2020 09	Tambahan Materi Pendidikan server pada		Daul.
2	23/2020 07	ACC Bab 2		Daul.
3	17/2020 09	Tambah Indikator pada bab		Daul.
4	20/2020 10	ACC Bab 2&3		Daul.
5	17/2020 11	Tambah Teori dan bab 4		Daul.
6	25/2020 11	ACC Bab 4		Daul.
7	01/2021 08	Kontrak Pensi		Daul.
8	04/2021 08	Acc wjman		Daul.



DOKUMENTASI





## PROFI PENULIS

Nama : Dewi Ratnasari  
NIM : 16631026  
TTL : Curup, 28 Desember 1998  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Dewi Ratnasari dilahirkan di Curup pada tanggal 28 Desember 1998 terlahir dari ayah Suardi dan ibu Refita Helmi. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Berdomisili di Gang Linggar Jati Sidorejo Kecamatan Curup Tengah, penulis menyelesaikan sekolah Dasar (SD) di SDN. 03 Curup Rejang Lebong di selesaikan pada tahun 2010, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 03 Curup di selesaikan pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan kembali ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 01 Curup di selesaikan pada tahun 2016, kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tahun 2016 Prodi Perbankan Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam dan tamat pada tahun 2022.